

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP POTENSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

TRI MURTIA NINGRUM

NIM. 4320102

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP POTENSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

TRI MURTIA NINGRUM

NIM. 4320102

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Murtia Ningrum
NIM : 4320102
Judul Skripsi : **Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Tri Murtia Ningrum

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Tri Murtia Ningrum

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Tri Murtia Ningrum**

NIM : **4320102**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Juli 2024

Pembimbing,



Ade Gunawan, M.M.

NIP. 198104252015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Tri Murtia Ningrum**
NIM : **4320102**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Good Coorate Governance* sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023**
Dosen Pembimbing : **Ade Gunawan, M.M.**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 26 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Dewan Penguji,


Penguji I

Penguji II


Agus Arwani, M.Ag.
NIP. 19760807201412 1 002


Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.
NIP. 19881231201903011

Pekalongan, 26 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. H. Saiful Dewa Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220199903 2 001

MOTTO

“Tidak peduli berapa kali orang mencoba untuk mengkritikku, balas dendam terbaik adalah dengan membuktikan bahwa mereka salah.

Tutup matamu dan nikmati *roller coaster*, inilah hidup.”

(Thaliayhier)

“Doa ibuku seluas langit, dan aku berteduh di bawahnya.”

(Auliaditha)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penelitian Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini peneliti banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah beeran dalam membantu terlaksananya penelitian Skripsi ini:

1. Orang tua peneliti Ibu Umaryam dan Bapak Tikwanto yang selalu memberikan do'a dan dukungan materil maupun nonmateril kepada peneliti.
2. Keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan materil maupun non materil kepada peneliti.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Bapak Ade Gunawan, M.M. yang selalu membantu dan memberikan kritik serta saran dalam proses penelitian skripsi.

5. Dosen Wali Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. yang selalu memberikan kritik dan saran dalam proses pembatan judul skripsi, serta selalu membantu membimbing peneliti selama proses akademik.
6. Serta keluarga peneliti yang selalu menanyakan kapan lulus dan kapan wisuda.



ABSTRAK

TRI MURTIA NINGRUM. Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fraud diamond* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan yang dimoderasi oleh *good corporate governance*. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan pada variabel independen adalah *external pressure*, *whistleblowing system*, *auditor change*, dan *CEO tenure*. Sedangkan, proksi yang digunakan pada variabel moderasi adalah kepemilikan institusional. Adapun untuk menganalisis potensi kecurangan laporan keuangan menggunakan *beneish m-score*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, dengan cara mencatat atau mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data penelitian dapat diperoleh melalui situs resmi masing-masing perusahaan atau melalui www.idx.co.id. Seluruh populasi dalam penelitian ini menjadi sampel penelitian, adapun jumlah sampel diperoleh 33 data. Pengujian penelitian menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang dibantu oleh aplikasi pengolahan data yaitu IBM SPSS 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *pressure*, *opportunity*, *rationalization* beengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, variabel *capability* tidak beengaruh signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Pada pengujian moderasi, variabel *pressure* dan *opportunity* dapat dimoderasi oleh *good corporate governance*. Sedangkan, variabel *opportunity* dan *capability* dapat dimoderasi oleh *good corporate governance*.

Kata Kunci: *fraud diamond*, *good corporate governance*, *beneish m-score*, kecurangan laporan keuangan.

ABSTRACT

TRI MURTIA NINGRUM. Impact of Diamond Fraud on the Potential Financial Reporting Fraud with Good Corporate Governance as a Moderation Variable on Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2023.

The study aims to analyze the impact of diamond fraud on the potential fraud of financial reporting moderated by good corporate governance. In this study, the proxy used on the independent variable is external pressure, whistleblowing system, auditor change, and CEO tenure. As for analyzing potential fraudulent financial statements using beneish m-score.

This research is a type of quantitative research that uses secondary data. The method of data collection used is the method of documentation, by recording or studying documents that are relevant to the problem in this research. The research data can be obtained through the official website of each company or through www.idx.co.id. The entire population in this study is a sample of the research, however the number of samples obtains 33 data. The research was tested using a double linear regression analysis method assisted by the IBM SPSS 27 data processing application.

The results showed that pressure, opportunity, rationalization variables influenced the potential for fraudulent financial statements. Whereas, capability variables did not have a significant impact on financial statement fraud potential. In moderation testing, pressure and opportunity variables can be moderated by good corporate governance.

Keywords: fraud diamond, good corporate governance, beneish m-score, fraudulent financial reporting.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.,M. selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, ang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini..
5. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Teman-teman seperjuangan peneliti yang telah membantu melewati proses penelitian skripsi.

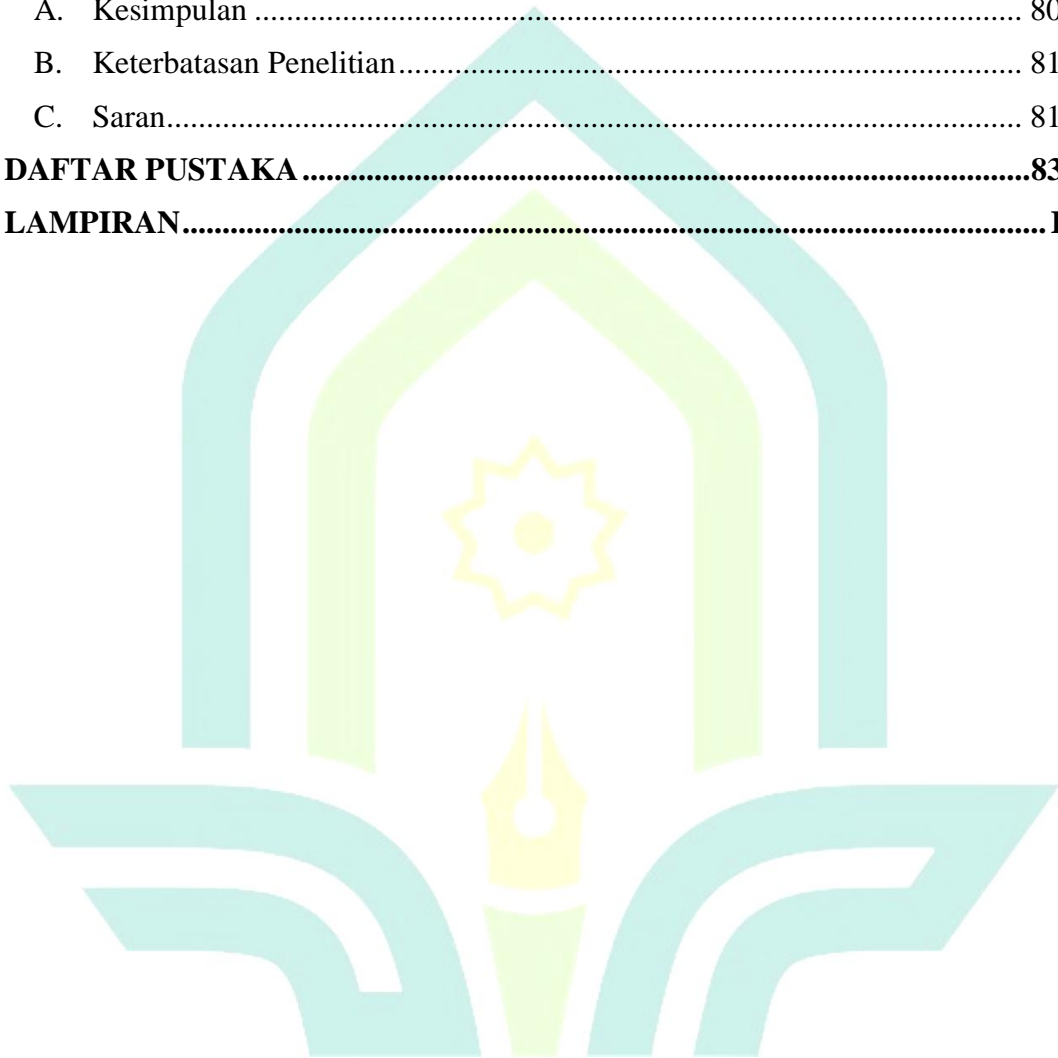
7. Sahabat peneliti khususnya rekan “Pejuang Toga” yang telah banyak membantu dan mendengar keluh kesah peneliti selama proses penelitian.
8. Kakak Sherine yang lagu-lagunya selalu menemani peneliti dalam menyusun skripsi untuk, dan kreator musik DJ yang karya-karyanya selalu menemani peneliti untuk mengusir rasa ngantuk.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang dengan tulus telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
10. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Telaah Pustaka	21
C. Kerangka Beikir	33
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Pendekatan Penelitian	40
C. Setting Penelitian	41
D. Populasi Penelitian.....	41
E. Variabel Penelitian.....	42
F. Sumber Data.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47

H. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Hasil Analisis Data.....	55
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158/1977 dan No. 0543 b/ U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I

◌ُ	Dhammah	U	U
----	---------	---	---

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - *kataba*

فَعَلَ - *fa'ala*

ذَكَرَ - *zukira*

يَذْهَبُ - *yažhabu*

سُئِلَ - *su'ila*

كَيْفَ - *kaifa*

هَوَّلَ - *hauला*

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...أَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas

... ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - *qāla*

رَمَى - *ramā*

قِيلَ - *qīla*

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati.

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu teisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *rauḍah al-atfāl*

- *rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - *al-Madīnah al-Munawwarah*

- *al-Madīnatul-Munawwarah*

طَلْحَةُ

- *talḥah*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- <i>rabbanā</i>
نَزَّلَ	- <i>nazzala</i>
الْبِرَّ	- <i>al-birr</i>
الْحَجَّ	- <i>al-ḥajj</i>

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis

teisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

السَّيِّدُ - *as-sayyidu*

الشَّمْسُ - *as-syamsu*

القَلَمُ - *al-qalamu*

البَدِيعُ - *al-badi'u*

الْجَلَالُ - *al-jalālu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - *ta'khuzūna*

النَّوْءُ - *an-nau'*

سَيِّئٌ - *syai'un*

إِنَّ - *Ina*

أَمِرْتُ - *umirtu*

أَكَلَ - *akala*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis teisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:



I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ *Wa mā Muhammadun illā rasl*

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا *Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsil*
allaḏī bibakkat amubāraḳan

شَهْرُ رَمَاطَانَ الَّذِي أَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنُ *Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-*
Qur'ānu

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīhil

Qur'ānu

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأُفُقِ الْمُبِينِ *Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn*

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn*

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ *Naṣrunminallāhiwafathunqarīb*

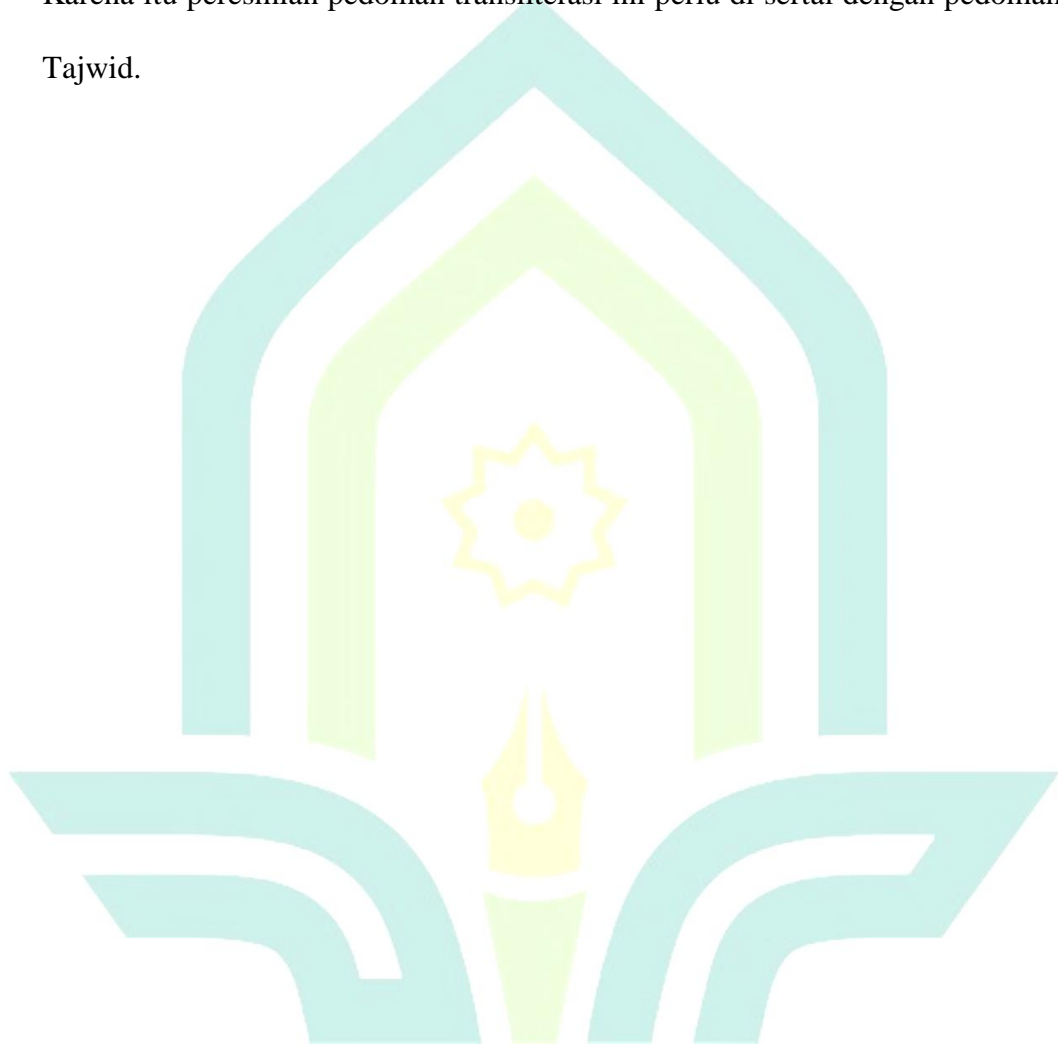
لِلَّهِ الأَمْرُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amrujamī'an*

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ *alīm 'in 'Wallāhabikullisyai*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak teisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4. 3 Statistik Frekuensi <i>M-Score</i>	56
Tabel 4. 4 Statistik Frekuensi <i>Whistleblowing System</i>	57
Tabel 4. 5 Statistik Frekuensi <i>Auditor Change</i>	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedasitas (<i>Glejser Test</i>).....	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji R^2 Model I	64
Tabel 4. 11 Hasil Uji t Model I.....	65
Tabel 4. 12 Hasil Uji R^2 Model II.....	67
Tabel 4. 13 Hasil Uji t Model II.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	33
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian	I
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Leverage Ratio (X1)	I
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Whistleblowing System (X2).....	IV
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Auditor Change (X3)	VI
Lampiran 5 Hasil Perhitungan CEO Tenure (X4).....	VIII
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Kepemilikan Institusional (Z).....	X
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Beneish M-Score (Y)	XIII
Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	XIV
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas	XV
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinieritas	XV
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	XV
Lampiran 12 Hasil Uji Autokorelasi	XVI
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Model I	XVI
Lampiran 14 Hasil Parsial (Uji t) Model I	XVI
Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Model II	XVII
Lampiran 16 Hasil Parsial (Uji t) Model II.....	XVII
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	XVIII

BAB I

PENDAHUUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah dokumen yang mencatat detail tentang pemasukan dan pengeluaran uang, termasuk transaksi pembelian, penjualan, dan kredit. Biasanya, laporan keuangan disusun dalam periode waktu tertentu misalnya dalam periode bulanan atau tahunan, sesuai kebijakan masing-masing perusahaan. Tujuannya adalah untuk memahami keadaan finansial perusahaan agar manajemen dapat mengevaluasi dengan tepat jika terjadi masalah keuangan (Rosita, 2022). Sebagai media, laporan keuangan harus bebas dari kekeliruan maupun kecurangan agar tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus dibuat dengan akurat dan hati-hati. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah kumpulan data transaksi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, yang harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan sebagai bagian dari evaluasi untuk kemajuan perusahaan pada masa depan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 yang mengatur tentang Penyajian Laporan Keuangan, menyatakan bahwa laporan keuangan adalah penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Adapun tujuan dari penyajian laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi (IAI, 2023).

Namun, tidak sedikit fenomena tentang banyaknya kecurangan yang dilakukan dalam laporan keuangan (Kiki Elita & Mutmainah, 2022). Fenomena *fraud* tersebut digambarkan dalam penelitian yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) tentang *Survey Fraud Indonesia* (SFI) pada tahun 2019. Hasil survei menunjukkan bahwa *fraud* yang paling sering terjadi adalah tindak pidana korupsi, dimana kerugian yang dialami perusahaan sebesar 5% dari pendapatan kotor sedangkan total kerugian setara dengan 873 juta, dan pemerintah sebagai perusahaan yang paling dirugikan akibat terjadinya *fraud* (ACFE, 2019).

Hasil survei tentang *fraud* di Indonesia terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) tentang *fraud* global tahun 2020 yang dilakukan pada 125 negara di dunia. Hasil penelitian menyatakan bahwa kasus *fraud* yang paling sering terjadi adalah penyalahgunaan aset yaitu sebesar 86% dibanding *Fraudulent Financial Report* sebesar 10%. Walaupun begitu, kerugian yang diakibatkan karena kecurangan laporan keuangan justru menyebabkan dampak kerugian yang paling besar yaitu \$100.000 dibandingkan kerugian penyalahgunaan aset maupun korupsi (ACFE Global, 2020). Kecurangan laporan keuangan merupakan kesalahan yang akan berdampak secara material dan akan mengakibatkan kesalahan informasi terhadap penggunanya (Januanto, 2018). Kerugian tersebut tentunya akan berdampak terhadap aset dan keberlangsungan perusahaan akibat informasi tentang kinerja keuangan mereka yang tidak relevan dengan keadaan yang sebenarnya.

Peneliti melakukan fokus penelitian pada perusahaan sub sektor kimia karena terdapat beberapa kasus mengenai kecurangan laporan keuangan yang pernah terjadi pada perusahaan tersebut. Adapun periode penelitian dilakukan pada tahun 2019-2023, yang mana data tersebut merupakan data terbaru selama 5 tahun terakhir saat dilakukannya penelitian ini.

Adapun, kasus kecurangan pada laporan keuangan yang pernah terjadi pada perusahaan sub sektor farmasi yaitu PT Kimia Farma pada audit tahun buku 31 Desember 2001. Manajemen PT Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp132 miliar dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hans Tuanakota dan Mustofa. Namun, laporan yang disajikan dicurigai mengandung unsur rekayasa sehingga Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) meminta agar laporan tersebut diaudit ulang. Setelah diaudit ulang, ternyata hasil dari laba bersih yang tercantum hanya sebesar Rp99,56 miliar yang mana hasil tersebut lebih rendah sebesar Rp32,6 miliar (24,7%) dari hasil laba awal yang telah dilaporkan (Putri, 2017).

Selain itu, baru-baru ini juga terdapat kasus manipulasi kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Indofarma Tbk (INAF) pada bulan Mei 2024. Perusahaan tersebut diduga melakukan manipulasi laporan keuangan berdasarkan hasil temuan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan dalam pengelolaan keuangan Indofarma dan anak entitasnya, yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp371,83 miliar. Pemeriksaan tersebut merupakan inisiatif BPK berdasarkan pengembangan hasil

pemeriksaan tahun 2020 hingga 2023 yang diserahkan oleh Jaksa Agung (BPK RI, 2024). Kasus kecurangan ini bukanlah pertama kalinya bagi PT Indofarma Tbk, dimana kasus serupa pernah terjadi pada tahun 2004 dan mengakibatkan perusahaan tersebut harus menyerahkan denda sebesar Rp500 juta (Sandria, 2021).

Berdasarkan beberapa kasus di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mencegah kecurangan laporan keuangan dibutuhkan adanya upaya dan perspektif untuk meninjau dan mendeteksi kecurangan. Menurut pernyataan Cressey (1953) dalam Ngurah et al. (2020), menjelaskan bahwa terjadinya *fraud* disebabkan karena 3 faktor yaitu karena adanya tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalitas (*rationalization*), dimana 3 faktor tersebut dinamakan *Fraud Triangle Theory*. Kemudian, teori ini dikembangkan kembali oleh Wolfe dan Hermanson (2004) dengan menambahkan unsur kemampuan (*capability*) (Christian & Visakha, 2021). Dalam penelitian ini, akan menggunakan perspektif *fraud diamond* untuk menganalisis potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Menurut Wolfe & Hermanson (2004), faktor kesempatan membuka jalan bagi terjadinya penipuan, sementara rasionalisasi dan insentif bisa menarik individu untuk melakukan tindakan tersebut. Namun, orang tersebut juga harus mempunyai kompetensi untuk mengenali adanya peluang untuk memanfaatkannya.

Faktor pertama, *pressure* adalah upaya atau dorongan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, namun terhambat oleh keterbatasan yang membuat seseorang rentan melakukan tindakan tidak jujur (Rengganis et al., 2019).

Pressure diproksikan dengan *external pressure*. Faktor kedua, *opportunity* adalah kondisi di mana seseorang dapat melakukan kecurangan dengan merasa yakin bahwa tindakan tersebut akan terjamin keamanannya. *Opportunity* diproksikan dengan *whistleblowing system*. Faktor ketiga, *rationalization* adalah membenaran diri dari perilaku yang salah dengan alasan tertentu, sebagai usaha untuk membenarkan kecurangan yang telah dilakukannya (Irine Herdjiono & Kabalmay, 2021). *Rationalization* diproksikan dengan perubahan auditor (*auditor change*). Faktor keempat, *capability* yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan kecurangan berdasarkan keahlian dan jabatan yang diduduki dalam perusahaan (Sangkala & Safitri, 2022). *Capability* diproksikan dengan *CEO (Chief Executive Officer) Tenure* atau lama jabatan seorang direktur.

Adapun beberapa penelitian yang telah menjelaskan pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalitas, dan kemampuan beengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, oleh (Budhiyasa & Badera, 2022) dan (Anhinta & Ramdany, 2023). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sangkala & Safitri, 2022), (Yulianti, Pratami, Widowati, & Prapti, 2019), dan (Rengganis, Sari, Budiasih, Wirajaya, & Suprasto, 2019) dalam menjelaskan pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalitas, dan kemampuan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Menurut Ngurah et al. (2020) *fraud* paling tinggi terjadi karena kelemahan *corporate governance*, sehingga *corporate governance* dapat diterapkan secara maksimal untuk mencegah dan mengurangi terjadinya

kecurangan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam manajemen perusahaan sangat penting, karena dapat memberikan petunjuk yang jelas kepada perusahaan dalam membuat keputusan yang tepat dan bertanggungjawab serta memungkinkan tata kelola perusahaan yang lebih aman, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan kepada mitra bisnis (Suwandi, Arifianti, & Rizal, 2019). Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh (In'airat, 2015) bahwa variabel *corporate governance* dapat menurunkan tingkat *fraud* pada perusahaan yang terdaftar di pasar saham Arab Saudi.

Mekanisme penerapan GCG dapat dilakukan, karena dirasa penerapan GCG dapat memberikan kemajuan kinerja perusahaan serta mengurangi tindakan manajer dalam melakukan manipulasi kecurangan (Manossoh, 2016). Adapun GCG dalam penelitian ini diproksikan dengan kepemilikan institusional sebagai salah satu mekanisme dalam penerapan GCG. Maka perusahaan harus menerapkan GCG, salah satunya perusahaan farmasi agar pengelolaan dapat dilakukan secara profesional, efisien, amanah, serta tidak merugikan kepentingan *pemangku kepentingans*. Karena pada dasarnya, perusahaan merupakan entitas yang tidak hanya berjalan sesuai kepentingannya saja, namun entitas harus memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan yang membutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mengenai pengaruh faktor-faktor *fraud diamond* (*pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability*) dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel

moderasi. Adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *pressure* beengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
2. Apakah *opportunity* beengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
3. Apakah *rationalization* beengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
4. Apakah *capability* beengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
5. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi pengaruh *pressure* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

6. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi pengaruh *opportunity* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
7. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi pengaruh *rationalization* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
8. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi pengaruh *capability* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh *pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
- b. Menganalisis pengaruh *opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
- c. Menganalisis pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
- d. Menganalisis pengaruh *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
- e. Menganalisis apakah *Good Corporate Governance* (GCG) memoderasi pengaruh *pressure* terhadap kecurangan laporan

keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

- f. Menganalisis apakah *Good Corporate Governance* (GCG) memoderasi pengaruh *opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
- g. Menganalisis apakah *Good Corporate Governance* (GCG) memoderasi pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
- h. Menganalisis apakah *Good Corporate Governance* (GCG) memoderasi pengaruh *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu akuntansi serta dapat menambah literatur *fraud* dan mengembangkan hubungan antara teori *pemangku kepentingan* dan teori *fraud diamond* sebagai teori utama. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi pihak yang akan mengkaji dan mengembangkan pengaruh *fraud diamond* terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak yang menggunakan laporan keuangan dalam mengambil keputusan laporan keuangan serta dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan terhadap tindakan yang akan diambil dalam upaya mencegah dan mengurangi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti membagi menjadi lima bab dengan berbagai sub babnya, dimana antar bab satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan, sehingga penelitian skripsi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pondasi yang paling dasar dari skripsi ini yang membahas mengenai konteks penelitian yang akan dikaji dan diteliti. Dimana pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum tentang *fraud triangle*, kecurangan laporan keuangan, dan *good corporate governance*. Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti, dimana metode tersebut terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan hasil dan temuan penelitian yang telah diklasifikasikan sesuai dengan pendekatan yang digunakan, jenis penelitian yang dilakukan, serta rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab terakhir berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan pada penelitian, sedangkan saran berisi tentang rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fraud diamond* (*pressure, opportunity, rationalization, dan capability*) terhadap potensi kecurangan laporan keuangan yang dimoderasi dengan *good corporate governance* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel *pressure* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Artinya, setiap terjadi peningkatan pada nilai *pressure* maka akan semakin meningkatkan pula potensi kecurangan laporan keuangan.
2. Variabel *opportunity* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Artinya, setiap terjadi peningkatan pada nilai *opportunity* maka akan menurunkan potensi kecurangan laporan keuangan.
3. Variabel *rationalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
4. Variabel *capability* tidak berpengaruh signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
5. Variabel *good corporate governance* dapat memperkuat pengaruh *pressure* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

6. Variabel *good corporate governance* dapat memperkuat pengaruh *opportunity* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
7. Variabel *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh *rationalization* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
8. Variabel *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh *capability* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam menganalisis pengaruh *fraud diamond* (*pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability*) terhadap potensi kecurangan laporan keuangan yang dimoderasi dengan *good corporate governance* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, yaitu sebagai berikut:

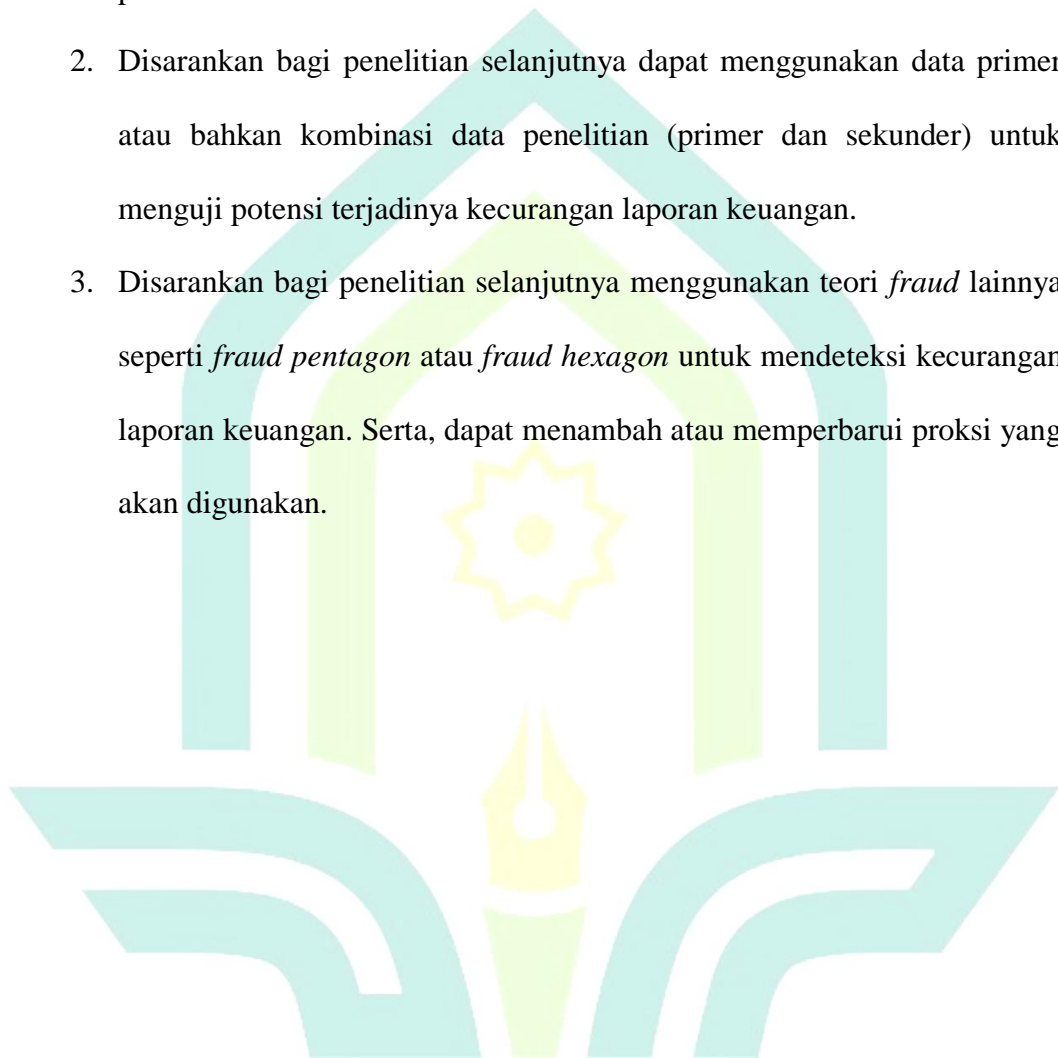
1. Sampel penelitian yang digunakan terbatas, yaitu hanya sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Penggunaan data sekunder yaitu laporan tahunan yang diperoleh dari *website* masing-masing perusahaan atau www.idx.co.id.
3. Variabel yang digunakan hanya mencakup faktor *fraud diamond* sebagai variabel independen dan kecurangan laporan keuangan sebagai variabel dependen serta *good corporate governance* sebagai variabel moderasi.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan diperhatikan untuk penelitian

selanjutnya. Adapun saran yang diharapkan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap sektor lain yang terdaftar di BEI, dan memperluas sampel penelitian.
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan data primer atau bahkan kombinasi data penelitian (primer dan sekunder) untuk menguji potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.
3. Disarankan bagi penelitian selanjutnya menggunakan teori *fraud* lainnya seperti *fraud pentagon* atau *fraud hexagon* untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Serta, dapat menambah atau memperbarui proksi yang akan digunakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari., M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Universitas Kristen Satya Wacana* (Issue May).
- Achmad, T. (2019). Pengaruh Kualitas Audit dan Auditor Switching terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan: Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 110. h
- Anhinta, W. Y., & Ramdany, R. (2023). MENDETEKSI PENIPUAN PELAPORAN KEUANGAN PADA BUMN PERUSAHAAN: PENDEKATAN TEORI HEXAGON. 10(1), 128–147.
- Aviantara, R. (2021). The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 26.
- Beneish, M. D. (1999). *The Detection of Earnings Manipulation Messod D . Beneish * June 1999 Comments Welcome. June.*
- BPK RI. (2024). *BPK Temukan Penyimpangan Keuangan Indofarma, Rugikan Negara Rp 371 M.* <https://kaltim.bpk.go.id>.
- Chandrari, G. (2017). *Metode Riset AKuntansi Pendekatan Kuantitaif.* Penerbit Salemba Empat. <https://eprints.unmer.ac.id/id/eprint/3849/1/18>.
- & Visakha, B. (2021). *Analisis Teori Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraud pada Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* 1(1), 1325–1342.
- Dewi, K., & Anisykurlillah, I. (2021a). Analisis Pengaruh Faktor Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Pernyataan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Analisis Akuntansi*, 10(12).
- Dewi, K., & Anisykurlillah, I. (2021b). Analysis of the Effect of Fraud Pentagon Factors on Fraudulent Financial Statement with Audit Committee as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 39–46. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.44520>
- Dewi, L. U., Dewi, P. E. D. M., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Greed , Opportunity , Pressure , dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(1).
- Faradiza, S. A. (2020). FRAUD PENTAGON DAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN Sekar Akrom Faradiza. *EKBIS*, 2.
- Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2020). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Diamond Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(11).

- Ghozali, I. (25 C.E.). Teori Besar (Grand Theory) Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis. *Yoga Pratama*.
- Ghozali, I. (2011). *Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult.pdf* (p. 129).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, B. L., & Tandean, D. (2021). An Analysis of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for Period 2017-2019). *ACM International Conference Proceeding Series*, 93–100.
- Hernanda, S. A. (2022). Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M Score Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Listing Di Bei 2018 – 2020) *Skripsi Program Studi Akuntansi*.
- Irine Herdjiono, & Kabalmay, B. N. (2021). Can the Fraud Triangle Detect Financial Statement Fraud? (An Empirical Study of Manufacturing Companies in Indonesia). *Journal of Corporate Finance Research / Корпоративные Финансы | ISSN: 2073-0438*, 15(3), 28–38. <https://doi.org/10.17323/j.jcfr.2073-0438.15.3.2021.28-38>
- Juwita, L. (2019). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA tahun 2013-2017*. Universitas PGRI Adibuana Surabaya.
- Kassem, R. (2022). Elucidating corporate governance's impact and role in countering fraud. *Corporate Governance (Bingley)*, 22(7), 1523–1546. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2021-0279>
- Kerlinger, F. N. & H. B. L. (2000). *Foundations of Behavioral Research. 4th Editio*n.
- Kurniawan, A., & Andini, A. (2021). *Analysis The Effect Of Pentagon Fraud Theory In Detecting Financial Statement Fraud. Accruals*, 5(2).
- Mahyarni, M. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasaah/article/view/17>
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Milasari, W., & Ratmono, D. (2019). Pendeteksian *Fraudulent Financial Reporting (FFR)*. 8.
- Miranda, D. P. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Komposisi Komite Audit, dan *Whistleblowing System* Terhadap Pengungkapan *Fraud* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bei. Universitas Tidar.

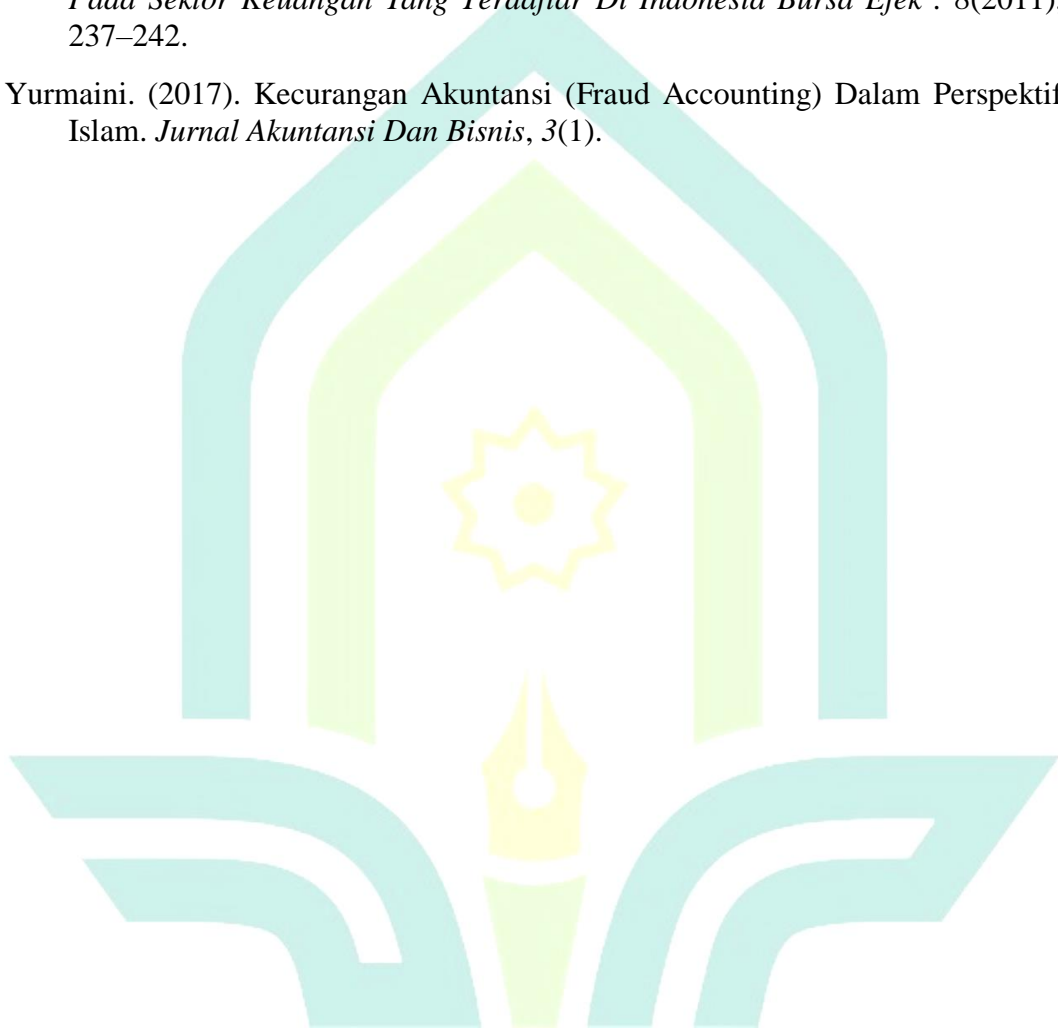
- Ngurah, G., Sawaka, H., Udayana, U., Udayana, U., & Udayana, U. (2020). *Teori Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Persepsi Keuangan Pelaporan Keuangan dengan Good Corporate Governance as Variabel Moderator*. 7(1), 84–94.
- Prakoso, D. B., & Setiyorini, W. (2021). *Pengaruh Fraud Diamond terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. 7(2).
- Rengganis, R. M. Y. D., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. ., Wirajaya, I. G. A., & Suprasto, H. B. (2019). The fraud diamond: element in detecting financial statement of fraud. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 1–10. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.621>
- Renzy, S., Aini, N., & Furqani, A. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode Fraud Diamond Pada Perusahaan Jasa. *Journal of Accounting And Financial Issue*, 2(2).
- Safuan, Ismartaya, & Budiandru. (2021). Fraud dalam Perspektif Islam. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Sahid, Y. P. (2020). *Pengaruh Fruad Diamond Terhadap Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderasi*.
- Sangkala, M., & Safitri, N. (2022). *Analisis Penipuan Pentagon dalam Mendeteksi Penipuan Laporan Keuangan pada Perusahaan Farmasi Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 205(Icsebe 2021), 210–216.
- Sawaka, I. G. N. H., Ramantha, I. W., & B. (2020). Teori Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Persepsi Keuangan Pelaporan Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai Variabel. *Jurnal Penelitian Internasional Manajemen, IT & Ilmu Sosial*, 7(1).
- Septiani, R., Musyarofah, S., & Yuliana, R. (2020). *Beneish M-Score Reliability as a Tool For Detecting Financial Statements Fraud*. 1(1), 140–149.
- Silaban, B. Y. Y., & Zainal, E. S. (2021). Pengaruh Characteristic Of Audit Committee, Ceo Tenure Dan Arrogance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen)*, 5(3).
- Siregar, A., & Surbakti, A. S. (2019). *Analisis Pengaruh Whistleblowing System Dan Rapat Komite Audit Terhadap Jumlah Kecurangan*. 16(1).
- Wahyu Kusuma Andreas, W. (2022). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Corporate Governance, Cto, Kualitas Audit Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 – 2020*. Universitas Semarang.
- Wang, Z., Chen, M., Lung, C., & Zheng, Q. (2017). Public Policy Managerial ability , political connections , and fraudulent financial reporting in China q. *Journal of Accounting and Public Policy*, 2017.
- Widyanti, T., & Nuryatno, M. (2018). Analisis rasio keuangan sebagai deteksi

kecurangan laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *ASSETS*, Vol. 7 No.

Yobel, M. P., & Pamungkas, I. D. (2024). Peran kinerja keuangan terhadap fraud dengan islamic corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(3), 239. <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i3.8218>

Yulianti, Pratami, S. R., Widowati, Y. S., & Prapti, L. (2019). *Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudent Financial Reporting Di Indonesia Studi Empiris Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Indonesia Bursa Efek* . 8(2011), 237–242.

Yurmaini. (2017). Kecurangan Akuntansi (Fraud Accounting) Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1).



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Tri Murtia Ningrum
2. Tempat tanggal lahir : Pemalang, 16 Agustus 2000
3. Alamat rumah : Desa Samong, Kec. Ulujami, Kab. Pemalang
4. Alamat tinggal : Desa Samong, Kec. Ulujami, Kab. Pemalang
5. Nomor handphone : 085647928455
6. Email : eskatrimurtian16@gmail.com
7. Nama Ayah : Tikwanto
8. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
9. Nama Ibu : Umaryam
10. Pekerjaan Ibu : Wiraswasta

B. RIWAYAT HIDUP

1. SD : SDN 01 Samong
2. SMP : MTsS HIFAL Pekalongan
3. SMA : SMA N 1 Wiradesa

C. PENGALAMAN PERUSAHAAN

1. UKM Beladiri, sekretaris, 2022-2023
2. UKM Beladiri, wakil ketua, 2023-2024

D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

1. Pencak Silat, juara 1, nasional, 2023